

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

PT Angkasa Pura I (disingkat API atau AP I, berbisnis dengan nama Angkasa Pura Airports) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan merupakan anak usaha Aviiasi Pariwisata Indonesia yang bergerak di bidang pengelolaan bandar udara di Indonesia di wilayah Pulau Batam (Kepulauan Riau), Jawa bagian tengah dan timur (kecuali Kabupaten Purbalingga dan Banyuwangi) dan Bali, Pulau Lombok (Nusa Tenggara Barat), Timor Barat (Nusa Tenggara Timur), Kalimantan bagian selatan dan timur, Sulawesi bagian utara dan selatan, Pulau Ambon (Maluku) dan Papua. Saat ini PT Angkasa Pura I mengelola 16 bandar udara di berbagai wilayah dan salah satunya adalah Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

PT Angkasa Pura I Bandara Juanda Surabaya memiliki banyak unit kerja untuk melakukan pengelolaan pada Bandara Internasional Juanda agar seluruh operasional yang ada mulai dari penerbangan, pelayanan, dan administrasi yang ada di bandara dapat berjalan dengan lancar. Sebagai anak perusahaan BUMN, PT Angkasa Pura I juga membuka penerimaan praktek kerja lapangan untuk berbagai unit kerja yang ada, namun karena tidak adanya informasi mengenai daftar unit kerja yang ada serta bidang keilmuan apa saja yang dapat diterima membuat calon pendaftar praktek kerja lapangan tidak memiliki informasi apa - apa sehingga harus datang ke kantor PT Angkasa Pura I untuk menanyakan hal tersebut.

Terkadang terdapat berbagai masalah saat mendaftarkan praktek kerja lapangan seperti pendaftar masih menunggu konfirmasi dari unit kerja yang didaftarkan apakah ada kuota yang tersedia sehingga jika sudah ada konfirmasi baru bisa mendaftar, calon peserta praktek kerja lapangan harus datang ke kantor untuk mendapat informasi apakah diterima praktek kerja atau tidak, atau ada juga yang surat pendaftarannya mengalami disposisi sehingga memakan waktu lagi untuk mendapat konfirmasi penerimaannya.

Karena berbagai hal yang telah diuraikan tersebut yang mendasari pembuatan Sistem Penerimaan Praktek Kerja Lapangan di PT Angkasa Pura I

Bandara Juanda Surabaya yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai masalah yang telah diuraikan. Sistem yang dibuat nantinya akan memuat berbagai hal seperti informasi perusahaan, pendaftaran praktek kerja lapangan, informasi unit kerja yang ada beserta bidang keilmuan yang dapat mendaftar pada unit kerja tersebut, mekanisme pendaftaran praktek kerja lapangan, pengecekan status pendaftaran, dan pengelolaan pendaftaran praktek kerja lapangan.

Dalam laporan ini, penulis melakukan pembuatan sistem penerimaan praktek kerja lapangan berbasis *website* menggunakan ReactJS dan API yang dibangun menggunakan Golang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada di atas, berikut merupakan perumusan masalah yang akan dikaji dari pembuatan sistem penerimaan praktek kerja lapangan berbasis *website*, yaitu :

1. Hal apa saja yang diperlukan untuk pembuatan sistem penerimaan praktek kerja lapangan berbasis *website* ?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem penerimaan praktek kerja lapangan berbasis *website* sehingga dapat mengatasi berbagai masalah yang ada serta memudahkan dalam pengelolaannya ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam membuat sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem penerimaan PKL dibuat sesuai dengan kebutuhan utama dari alur penerimaan PKL di instansi.
2. Pengembangan sistem penerimaan PKL difokuskan berbasis web dengan fitur untuk admin dan user atau calon peserta PKL.

## **1.4. Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan memiliki tujuan sebagai berikut :

#### **1.4.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah supaya dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat perkuliahan dan turut berpartisipasi pembuatan Sistem Penerimaan PKL Berbasis *Website*.

#### **1.4.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah pembuatan sistem penerimaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berbasis *website* yang dapat membantu mempermudah dalam memberi informasi PKL, pendaftaran PKL, dan pengelolaan pendaftaran PKL di PT Angkasa Pura I Bandara Juanda Surabaya.

### **1.5. Manfaat/ Kegunaan**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

#### **1.5.1. Bagi Penulis**

Mahasiswa mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan. Melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dalam dunia kerja. Selain itu, mahasiswa akan menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam diri melalui kegiatan PKL ini.

#### **1.5.2. Bagi Perusahaan**

Perusahaan/Instansi bisa mendapatkan masukan dan pertimbangan agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pada instansi tersebut. Instansi juga mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan serta hasil yang didapat dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan dapat dimanfaatkan oleh instansi.

#### **1.5.3. Bagi Universitas**

Universitas dapat menjalin kerjasama dengan dunia kerja dan perusahaan/instansi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan

PKL dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja. Kegiatan PKL ini juga diharapkan berguna bagi perkembangan akademik yang ada di universitas sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.

## **1.6. Metodologi Penelitian**

Penulis menggunakan empat tahapan pengembangan metode air terjun (waterfall) dalam proses pengembangan sistem, yaitu :

### **1. Analisis Kebutuhan**

Pada tahap ini penulis melakukan analisa terhadap kebutuhan dari sistem sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Penulis mendengarkan permasalahan serta gambaran fitur yang diinginkan oleh instansi lalu mulai melakukan *brainstorming* perihal kebutuhan apa saja yang akan diperlukan dalam sistem penerimaan PKL ini.

### **2. Desain Sistem**

Pada tahap ini penulis membuat rancangan terhadap hasil analisa kebutuhan sebelum diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman. Perancangan yang dimaksud adalah perancangan desain *user interface* maupun *user experience*.

### **3. Pengembangan Sistem**

Pada tahap ini penulis mulai melakukan proses pengimplementasian hasil rancangan yang sebelumnya telah dibuat ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Proses ini terjadi penerjemahan bahasa manusia menuju bahasa yang dapat dipahami oleh komputer sesuai dengan hasil rancangan dapat dieksekusi dan menghasilkan sistem yang diharapkan. Dalam pembuatan sistem ini, penulis menggunakan tools Visual Studio Code dengan bahasa pemrograman ReactJS dan Go.

### **4. Testing**

Setelah proses pengimplementasian hasil rancangan ke dalam bentuk bahasa pemrograman selesai, maka akan dilakukan sebuah testing atau pengujian dari sistem. Sistem yang dibuat akan diuji oleh penulis dan menunjukkannya ke pihak PT Angkasa Pura I Bandara Juanda Surabaya. Tahap ini ditujukan untuk

menemukan kesalahan yang ada, selisih paham yang terjadi antara pengembang dengan pengguna, serta adanya penambahan atau pengurangan fitur. Apabila ditemukan kesalahan dalam sistem, maka akan melakukan tahap-tahap sebelumnya. Namun apabila tidak ditemukan kesalahan dalam sistem, maka sistem sudah dapat digunakan oleh PT Angkasa Pura I Bandara Juanda Surabaya.